

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PERENCANAAN  
KEHAMILAN PADA PASANGAN MENIKAH USIA DINI DI  
KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**

*DESCRIPTION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT PLANNING A  
PREGNANCY AT AN EARLY AGE MARRIED COUPLES IN BANDAR SUB  
DISTRICT BATANG*

**SyifaKhusnul Khotimah<sup>1)</sup>.Edy Soesanto<sup>2)</sup>. Erna Kusumawati<sup>3)</sup>**  
1)2)3) Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan  
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang  
Email : bidanunimus@gmail.com

**ABSTRAK**

**LatarBelakang:** Pernikahan usia dini tertinggi di dunia. Pasangan yang menikah usia dini (<20 tahun), ada yang merencanakan kehamilan karena ingin bekerja terlebih dahulu, dan ada yang tidak merencanakan kehamilan karena ingin segera mendapatkan keturunan. **Tujuan:** Mendeskripsikan tingkat pengetahuan tentang psikologis, fisik dan finansial pada pasangan menikah usia dini. **Metode Penelitian:** Data yang dikumpulkan dianalisis secara univariat. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian 57 responden dengan teknik sampling Quota sampling. Variabel penelitiannya itu pengetahuan tentang perencanaan kehamilan pada pasangan menikah usia dini yang meliputi pengetahuan psikologi, fisik dan finansial. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. **Hasil:** Responden memiliki pengetahuan cukup tentang psikologis yaitu sebanyak 27 responden (47,4%), 21 responden (36,8%) memiliki pengetahuan baik dan 9 responden (15,8%) memiliki pengetahuan kurang. Responden memiliki pengetahuan kurang tentang fisik yaitu sebanyak 25 responden (43,9%), 18 responden (31,6%) memiliki pengetahuan baik dan 14 responden (24,6%) memiliki pengetahuan cukup. Responden memiliki pengetahuan baik tentang finansial sebanyak 38 responden (66,7%), 10 responden (17,5%) memiliki pengetahuan cukup dan 9 responden (15,8%) memiliki pengetahuan kurang. **Kesimpulan:** Mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup tentang psikologis 27 responden (47,4%), 25 responden (43,9%) memiliki pengetahuan kurang tentang fisik dan 38 responden (66,7%) memiliki pengetahuan baik tentang finansial.

*Kata kunci: pengetahuan, pernikahan dini, perencanaan kehamilan (psikologis, fisik dan finansial)*

**ABSTRACT**

**Background:** Early childhood marriage is highest in the world, A married couple an early age under 20 years there who planned pregnancy, because want to work first and have a not planning pregnancy for want of immediately get off spring. **Purpose:** Described the level of knowledge about psychology, physical, and financial on a married couple an early age. **Method:** The raised in univariate analysis. The kind of research in use is descriptive quantitative. Sample research 57 respondents with technic sample Quota sampling. Research of variable is knowledge of planning a pregnancy at an early age married couples included knowledge of psychology, physical and financial. The measurement tool used was a questionnaire. **Result:** Respondents having enough knowledge about psychological that as many as 27 respondent (47,4%), 21 respondents (36,8%) have good knowledge about physical as much as 25 respondents (43,9%), 18 respondent (31,6%)

has a good knowledge and 14 respondents (24,5%) have an enough knowledge. The respondents have a good knowledge about financially as much as 38 respondents (66,7%), 10 respondent (17,3%) has an enough knowledge and 9 responden (15,8%) has a less knowledge. **Conclusion:** The majority of respondents having knowledge enough 27 respondents (47,4%) about psychological, 25 respondents (43,9%) have a less knowledge about physical and 38 respondents (66,7%) have a good knowledge about financial.

*Keywords: knowledge, early marriage, planning pregnancy (psychological, physical and financial)*

## PENDAHULUAN

Indonesia termasuk Negara dengan presentase pernikahan usiamuda tinggi di dunia (ranking 37) dan tertinggi di ASEAN setelah Kamboja. Pada tahun 2010, terdapat 158 negara dengan usia legal minimum menikah yaitu 18 tahun keatas, dan di Indonesia angka pernikahan usiamuda minimum masih kurang dari 18 tahun. Data statistic pernikahan dini secara nasional sendiri menunjukkan bahwa sekitar 25% terjadi di Indonesia. Sekitar dari 22.000 perempuan muda di Indonesia yang menikah diusia dini yaitu dengan usia 10-14 tahun (0,2%), umur 15-19 tahun (11,7% perempuan dan 1,6% laki-laki) dan umur perempuan 20-24 tahun lebih dari 56,2% sudah menikah, bahkan beberapa daerah melebihi angka tersebut seperti di Jawa Timur (39,43%), Kalimantan (35,48%), Jambi (30,63%), Jawa Barat (36%), Jawa Tengah (27,84%) (BKKBN, 2012).

Pada tahun 2013 di kabupaten Batang angka kejadian pernikahan di bawah 20 tahun mencapai 2115 orang. Perilaku yang menyebabkan dan meningkatnya terjadinya pernikahan umur <20 tahun, karena dalam Undang-Undang No.1 Tahun 1974 tentang

perkawinan pasal 7 (1) yang menyebutkan bahwa perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria sudah mencapai umur 19 tahun dan pihak wanita sudah mencapai umur 16 tahun dan pada pasal 6 (2) menyebutkan untuk melangsungkan perkawinan seorang yang belum mencapai umur 21 tahun harus ada izin kedua orangtua. Padahal dalam teori kesehatan khususnya obstetric dan neonatal umur <20 tahun jika terjadi kehamilan akan sangat beresiko bagi ibu dan janin yang dikandung (KEMENAG, 2013).

Berdasarkan data studi pendahuluan yang peneliti peroleh dari setiap Kecamatan di wilayah Kabupaten Batang pada bulan Desember 2013-Februari 2014 yang melakukan pernikahan umur <20 tahun di 15 Kecamatan yaitu : Kecamatan Bandar 79 orang, Blado 74 orang, Batang 65 orang, Pecalungan 64 orang, Subah 55 orang, Bawang 53 orang, Reban 52 orang, Gringsing 50 orang, Tulis II 49 orang, Banyuputih 48 orang, Tersono 42 orang, Limpung 36 orang, Tulis I 33 orang, Wonotunggal 30 orang dan Warungasem 21 orang. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari studi pendahuluan diperoleh angka pernikahan umur <20 tahun yang terbanyak terdapat pada Kecamatan

Bandar, sehingga peneliti memfokuskan penelitian pada Kecamatan tersebut. Di Kecamatan Bandar, pada pasangan menikah akan mendapatkan penyuluhan yaitu mengenai pernikahan, dan siap atau tidaknya membina rumahtangga. Melalui wawancara pada 10 orang yang menikah umur <20 tahun di Kecamatan Bandar. Terdapat 6 orang yang merencanakan kehamilan, karena ingin bekerja terlebih dahulu dan terdapat 4 orang yang tidak merencanakan kehamilan, karena ingin secepatnya mendapatkan keturunan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptifkuantitatif* yaitu penelitian yang di dalamnya tidak ada analisis hubungan variabel, tidak ada variable bebas dan terikat yang bersifat umum yang membutuhkan jawaban dimana, kapan, berapa banyak, siapa dan analisis statistic yang digunakan adalah *deskriptif* (Hidayat, 2007).

Penelitian dilakukan pada periode Agustus-September 2014. Penelitian dilakukan di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang tahun 2014.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan terhadap 57 responden dengan cara membagikan kuesioner dengan 23 pernyataan tentang pengetahuan perencanaan kehamilan yang meliputi psikologi, fisik dan finansial. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka disajikan data sebagai berikut:

1. Pengetahuan perencanaan kehamilan tentang psikologis, fisik dan finansial

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Psikologis, Fisik dan Finansial**

N	pengetahuan	frekuensi	persentase
1	Baik	18	31,6
2	Kurang	27	47,4
3	Cukup	12	21,1
	Jumlah	57	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, terdapat 27 responden (47,4%) memiliki pengetahuan cukup, 18 responden (31,6%) memiliki pengetahuan baik dan 12 responden (21,05%) memiliki pengetahuan kurang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang perencanaan kehamilan pada pasangan menikah usia dini di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang yang terbanyak dalam kategori cukup yaitu 27 responden (47,4%).

2. Pengetahuan Psikologis

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Psikologis**

N	pengetahuan	frekuensi	persentase
1	Baik	21	36,8
2	Kurang	27	47,4
3	Cukup	9	15,8
	Jumlah	57	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, terdapat 27 responden (47,4%) memiliki pengetahuan cukup, 21 responden (36,8%) memiliki pengetahuan baik dan 9 responden (15,8%) memiliki pengetahuan

kurang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang psikologis pada pasangan menikah usia dini di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang yang terbanyak dalam kategori cukup yaitu 27 responden (47,4%).

### 3. Pengetahuan Fisik

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Fisik**

No	pengetahuan	frekuensi	persentase
1	Baik	18	31,6
2	Kurang	14	24,6
3	Cukup	25	43,9
Jumlah		57	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, terdapat 25 responden (43,9%) memiliki pengetahuan kurang, 18 responden (31,6%) memiliki pengetahuan baik dan 14 responden (24,6%) memiliki pengetahuan cukup. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang fisik pada pasangan menikah usia dini di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang yang terbanyak dalam kategori kurang yaitu 25 responden (43,9%).

### 4. Pengetahuan Finansial

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Finansial**

No	pengetahuan	frekuensi	persentase
1	Baik	38	66,7
2	Kurang	10	17,5
3	Cukup	9	15,8
Jumlah		57	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, terdapat 38 responden (66,7%) memiliki pengetahuan baik, 10 responden (17,5%) memiliki pengetahuan cukup dan 9 responden (15,8%) memiliki pengetahuan kurang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang finansial pada pasangan menikah usia dini di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang yang terbanyak dalam kategori baik yaitu 38 responden (66,7%).

## SIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan responden tentang psikologis di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang sebagian besar responden memiliki pengetahuan dengan kategori cukup 27 responden (47,4%).
2. Tingkat pengetahuan responden tentang fisik di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang sebagian besar responden memiliki pengetahuan dengan kategori kurang 25 responden (43,9%).
3. Tingkat pengetahuan responden tentang finansial di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang sebagian besar responden memiliki pengetahuan dengan kategori kurang 38 responden (66,7%).

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Chomaria, Nurul. 2013. *Panduan Super Lengkap Kehamilan Kelahiran dan Tumbuh Kembang Anak*. Surakarta: Ahad Books
- Efendi, Ferry & Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Hidayat, A. A. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Janiwarty, Bethsaida & Pieter, HerriZan. 2013. *Pendidikan Psikologi Untuk Bidan Suatu Teori dan Terapannya*. Yogyakarta: Rapha Publishing
- Jazimah. 2006. *Perkawinan Usia Muda*. Jakarta: Mutu Media Jaya
- KEMENAG. 2013. *Data Pernikahan bulanan*. Batang
- Kumalasari, Intan & Andhyantoro, Iwan. 2013. *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Kurniasih, dedehdkk. 2010. *Buku Pintar Kehamilan*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Machfoedz, I. 2009. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Fitramaya
- Manuaba, Ida Bagus G. 2009. *Penuntun Kepaniteraan Klinik Obstetri & Ginekologi*. Jakarta: EGC
- Marmi. 2013. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Maulana, Mirza. 2008. *Panduan Lengkap Kehamilan Memahami Kesehatan Reproduksi, Cara Menghadapi Kehamilan, dan Kiat Mengasuh Anak*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Muscari, Mary E. 2005. *Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2009. *Proses dan Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Jawa Tengah. 2012. *Evaluasi Program Kependudukan dan KB*. Semarang: BKKBN Jawa Tengah
- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: YBP
- Rangga, Walessa. 2012. *Resiko Kehamilan Usia Muda*. Retrieved Maret 3, 2014, from <http://banten.bkkbn.go.id>
- RiyantodanSaryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Wawan A dan Dewi A. 2011. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika